

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan yang dipergunakan ini adalah *cross sectional*, yaitu suatu rancangan dimana analisis variabel bersumber dari fakta yang telah ada atau sedang berlangsung. Dimana variabel dependen dan independen diamati pada saat bersamaan.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran anemia dan faktor-faktor yang berhubungan dengan anemia pada siswi kelas 8 di SMPN 42 Bandar Lampung tahun 2023.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas 8 di SMPN 42 Bandar Lampung tahun 2023 yang berjumlah 52 orang.

2. Sampel

Sampel adalah seluruh dari populasi yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah 40 responden atau seluruh populasi dari siswi kelas 8 di SMPN 42 Bandar Lampung tahun 2023. Sampel ditentukan menggunakan:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Siswi SMP kelas 8 yang ada di SMPN 42 Bandar Lampung

tahun 2023.

- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Memiliki umur 13-15 th

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Kriteria Eksklusi sedang puasa atau sakit pada saat proses pengumpulan data
- 2) Siswi yang sedang menstruasi saat pengambilan sampel darah
- 3) Tidak dapat hadir pada saat pengumpulan data.

3. Besar Sampel

Besar sampel yang diperlukan ditentukan dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel yang masuk dalam kriteria inklusi yaitu sebanyak 40 orang.

4. Teknik pengambilan sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2019). Alasan mengambil total sampling karena menurut jumlah populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Namun pada penelitian ini menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan patokan pengambilan sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu kuesioner (angket), dan *food reccal*.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 42 Bandar Lampung yang berada di Kec. Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2023.

D. Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian gambaran asupan zat gizi makro dan mikro, pengetahuan, kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah dan kebiasaan minum teh pada remaja putri SMPN 42 Bandar Lampung, data yang dikumpulkan berasal dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari responden, dan dikumpulkan langsung oleh peneliti. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Data yang dikumpulkan yaitu data meliputi identitas responden antara lain nama responden, tempat tinggal, usia, alamat rumah. Data primer yang lain mengenai asupan zat gizi makro dan mikro, pengetahuan tentang anemia, kepatuhan konsumsi tablet Fe, dan kebiasaan minum teh. Teknik yang digunakan peneliti pada penelitian ini dengan cara mengisi kuesioner oleh responden. Kegiatan yang dilakukan adalah:

a. Asupan zat gizi makro dan mikro

- 1) Melakukan pengumpulan data menggunakan kuesioner *food recall 24 jam*.
- 2) Pengecekan kembali jawaban kuesioner yang telah diisi.
- 3) Setelah lengkap, kemudian melakukan pengolahan data analisis dengan menggunakan *software* yang ada di komputer

b. Pengetahuan

- 1) Melakukan pengumpulan data secara angket (kuesioner) dengan pertanyaan yang sudah disediakan sebanyak 20 butir pertanyaan berbentuk *multiple choice* yang berkaitan dengan pengetahuan remaja putri tentang anemia dan tablet Fe.
- 2) Pengecekan kembali kuesioner yang telah diisi.
- 3) Setelah lengkap, kemudian melakukan pengolahan data analisis dengan menggunakan *software* yang ada di komputer.

c. Pengecekan kadar Hb

Merupakan cara untuk mengetahui remaja putri mengalami anemia atau tidak. Pengecekan kadar Hb diukur menggunakan alat *easy touch* dan dilakukan dengan cara pengambilan darah dari masing masing siswi yang menyetujui surat pernyataan persetujuan. Untuk mengetahui remaja putri anemia dengan cara membandingkan hasil pengecekan dengan batas normal kadar hb yaitu 12 g/dL.

2. Data sekunder pada penelitian ini bersumber dari pihak sekolah berupa jumlah remaja putri kelas 8 di SMPN 42 Bandar Lampung.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan dalam penelitian telah dikumpulkan, maka kemudian data tersebut diolah.

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2018), proses pengolahan data dengan komputer melalui tahap-tahap berikut:

a. Editing

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Apabila terdapat jawaban yang belum lengkap, jika memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Tetapi apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan "*data missing*".

Kegiatan yang dilakukan adalah pemeriksaan seluruh jawaban kuesioner yang dikembalikan responden. Beberapa yang perlu diperhatikan:

- 1) Kesesuaian jawaban responden dengan pertanyaan yang diberikan.
- 2) Kelengkapan pengisian lembar kuesioner.
- 3) Keajegan (*consistency*) jawaban responden.

b. Coding

Coding bermaksud untuk mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Coding* sangat berguna dalam memasukkan data. Pengkodean pada data dilakukan dengan tujuan agar memudahkan kegiatan memasukan data dan menganalisis data.

- 1) Tahap memberikan kode terhadap hasil asupan zat gizi makro dan mikro
 - a) Asupan energi
 - Kurang, jika kurang dari 90%
 - Normal, jika 90 - 110%

- Lebih, jika lebih dari 110%
- Sumber : (Permenkes AKG, 2019)

b) Asupan protein

- Kurang, jika kurang dari 90%
 - Normal, jika 90 - 110%
 - Lebih, jika lebih dari 110%
- Sumber : (Permenkes AKG, 2019)

c) Asupan zat besi

- Kurang (0), jika < 15 mg
- Baik(1), jika ≥ 15 mg

Sumber (AKG 2019)

d) Asupan vitamin C

- Kurang (0), jika < 70 mg
- Baik (2), jika > 70 mg

Sumber (AKG 2019)

2) Tahap pemberian kode terhadap hasil pengetahuan tentang anemia:

- a) Kurang (0), jika nilai pengetahuan responden kurang dari 55%
- b) Cukup (1), jika nilai pengetahuan responden 56-74%
- c) Baik (2), jika nilai pengetahuan responden lebih dari 75%

Sumber (Arikunto 2013)

3) Tahap memberikan kode terhadap hasil cek Hb

- Kurang (1), jika Hb di bawah 12 g/dL
- Normal (2), jika Hb sama dengan 12 g/dL

Sumber (kemenkes RI 2018)

c. *Entering*

Pemindahan data ke komputer adalah proses pemindahan data dari fisik ke data digital yang dapat diolah oleh *software*. Yang dimaksud data fisik adalah data yang ada didokumen-dokumen kertas ataupun catatan lainnya. Data tersebut diketik dan dimasukkan ke dalam dokumen digital komputer.

d. *Cleaning*

Pembersihan data (*cleaning*) merupakan proses terakhir dari pengolahan data dengan mengecek ulang data yang telah dientri agar tidak terjadi kesalahan dalam pengolahan data.

2. Analisis Data

Dalam melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu *statistic terapan* yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis. Analisis ini dilakukan secara *cross sectional* dengan variabel untuk kategori masing-masing variabel yang diteliti, baik variabel terikat maupun variabel bebas. Data diolah dengan menggunakan perangkat komputer secara univariat dengan tabel meliputi gambaran kejadian anemia, pengetahuan tentang anemia, asupan zat gizi makro dan mikro, kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dan kebiasaan minum teh.